

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA
PASIEN *SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN
TAHUN 2026**



**Kemenkes
Poltekkes Medan**

**NELA W R BAKO
NIM. P07520423025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN DAIRI
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA
PASIEN *SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN
TAHUN 2026



NELA W R BAKO
NIM. P07520423025

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN DAIRI
TAHUN 2026

SCIENTIFIC PAPER

**THE APPLICATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION THERAPY
IN CONTROLLING AUDITORY HALLUCINATIONS IN
SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT PROF. DR. M.
ILDREM PSYCHIATRIC HOSPITAL
MEDAN IN 2026**



**NELA W R BAKO
STUDENT ID. P07520423025**

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
D-III NURSING STUDY PROGRAM DAIRI
YEAR 2026**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA
PASIEN *SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN
TAHUN 2026

Karya Tulis Ilmiah

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) Pada Program Studi D-III
Keperawatan Dairi Jurusan Keperawatan PoltekNIK
Kesehatan Kemenkes Medan



NELA W R BAKO
NIM. P07520423025

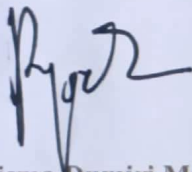
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN DAIRI
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA
PASIEN *SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN
TAHUN 2026

Diusulkan Oleh
NELA W R BAKO
NIM. P07520423025

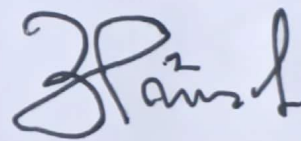
Telah disetujui di Sidikalang
Pada Tanggal 1 April 2026

Pembimbing Utama



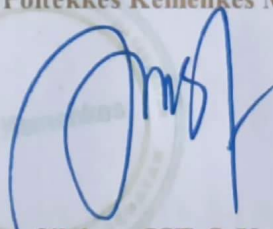
Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Boimed
NIDN. 4011086901

Pembimbing Pendamping



Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
NIDN. 3414047601

Ketua Program Studi D-III Keperawatan Dairi
Poltekkes Kemenkes Medan



Jojo Silaban, SST, S. Kep, M. Kes
NIP. 197304182003122001

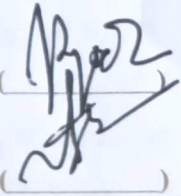
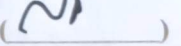
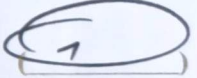
KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA
PASIE*N SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN
TAHUN 2026

Telah dipersiapkan dan disusun oleh
NELA W R BAKO
NIM. P07520423025

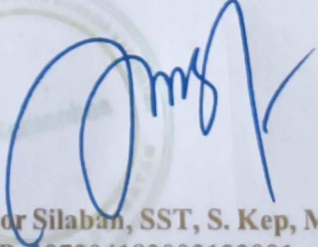
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 1 April 2026

1. Ketua Penguji : Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed
NIDN. 4011086901
2. Penguji I : Perak M.A Hutagalung, SST, M.K.M
NIDN. 3401077501_
3. Penguji II : Heriaty Berutu, SST, M.K.M
NIDN. 3414077001

()
()
()

Sidikalang, 1 April 2026

Mengetahui :
Ketua Program Studi D-III Keperawatan Dairi
Poltekkes Kemenkes Medan


Jojar Silaban, SST, S. Kep, M. Kes
NIP. 197304182003122001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nela W R Bako

NIM : P07520423025

Program Studi : Diploma III Keperawatan Dairi

Jurusan : Keperawatan

Perguruan Tinggi: Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan Bahwa Saya Tidak Melakukan Kegiatan Plagiat Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Saya Yang Berjudul: **“Penerapan Terapi Komunikasi Terapeutik Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2026”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sidikalang, 1 April 2026

Penulis,



Nela W R Bako
P07520423025



BIODATA PENULIS

Nama : Nela W R Bako
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 10 Oktober 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Simpang SD Panji Bako
Nomor HP : 0822-7254-8970

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : Tahun 2011-2017 Tamat Dari SD Negeri 030319 Sumbul Karo, Kecamatan Tigalingga, Kabupaten Dairi.
2. SLTP : Tahun 2017-2020 Tamat Dari SMP Negeri 3 Sidikalang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.
3. SLTA : Tahun 2020-2023 Tamat Dari SMA Negeri 2 Sidikalang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN *SKIZOFRENIA* DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN TAHUN 2026

Nela W R Bako, Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed,
Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
Prodi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan
Email: nelabako10@gmail.com

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memengaruhi pola pikir, persepsi, emosi, dan perilaku individu. Salah satu gejala yang sering muncul adalah halusinasi pendengaran, yaitu kondisi ketika pasien mendengar suara tanpa adanya rangsangan dari luar. Kondisi ini dapat mengganggu fungsi sosial, meningkatkan risiko perilaku agresif maupun bunuh diri, serta menurunkan kualitas hidup pasien. *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 melaporkan sekitar 24 juta orang di dunia mengalami skizofrenia. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan sekitar 7 dari 1.000 rumah tangga memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa berat. Jumlah pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem juga tergolong tinggi. Berdasarkan data rekam medis tahun 2023, tercatat sekitar 7.691 pasien skizofrenia menjalani perawatan di rumah sakit tersebut.

Tujuan Studi Kasus: Mendeskripsikan penerapan terapi komunikasi terapeutik dalam membantu mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem tahun 2026.

Metode Studi Kasus: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada dua pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran, yaitu Tn. S dan Tn. J. Intervensi dilakukan selama 7 hari melalui strategi pelaksanaan (SP 1–SP 5), meliputi membangun hubungan saling percaya, mengenali isi dan pencetus halusinasi, melatih teknik menghardik, melakukan aktivitas positif dan interaksi sosial, orientasi realita, serta edukasi kepatuhan minum obat. Terapi diberikan 10–15 menit, 2 kali sehari sesuai kondisi pasien. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan penilaian kemampuan pasien mengontrol halusinasi.

Hasil: Setelah intervensi diberikan, kedua pasien mengalami penurunan frekuensi halusinasi, tampak lebih tenang, mampu berinteraksi, dan kooperatif selama perawatan.

Kesimpulan dan Saran: Terapi komunikasi terapeutik efektif membantu pasien skizofrenia mengendalikan halusinasi pendengaran dan dapat dijadikan pendekatan keperawatan nonfarmakologis untuk meningkatkan kemampuan coping serta kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Komunikasi Terapeutik, Skizofrenia.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION THERAPY IN CONTROLLING AUDITORY HALLUCINATIONS IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT PROF. DR. M. ILDREM PSYCHIATRIC HOSPITAL MEDAN IN 2026

**Nela W R Bako, Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed,
Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Associate Degree Of Nursing In Dairi
Email: nelabakol0@gmail.com**

Background: Schizophrenia is a chronic mental disorder that affects an individual's mindset, perception, emotions, and behavior. One of the most frequently occurring symptoms is auditory hallucinations, a condition where patients hear voices without any external stimuli. This condition can disrupt social functioning, increase the risk of aggressive or suicidal behavior, and lower the patient's quality of life. The World Health Organization (WHO) in 2022 reported that approximately 24 million people worldwide experience schizophrenia. In Indonesia, the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) indicated that about 7 out of 1,000 households have a family member with a severe mental disorder. The number of schizophrenia patients at Prof. Dr. Muhammad Ildrem Psychiatric Hospital is also relatively high. Based on medical record data from 2023, approximately 7,691 schizophrenia patients underwent treatment at the hospital.

Objective: To describe the application of therapeutic communication therapy in helping control auditory hallucinations in schizophrenia patients at Prof. Dr. Muhammad Ildrem Psychiatric Hospital in 2026.

Methods: This study utilized a descriptive case study design focusing on two schizophrenia patients presenting with auditory hallucinations, namely Mr. S and Mr. J. The intervention was conducted over 7 days using implementation strategies (SP 1–SP 5), which included establishing a relationship of mutual trust, identifying the content and triggers of the hallucinations, training in rebuking techniques (*menghardik*), engaging in positive activities and social interactions, reality orientation, and education on medication adherence. The therapy was administered for 10–15 minutes, twice a day, adapted to the patients' conditions. Evaluation was carried out through observation, interviews, physical examinations, and assessment of the patients' ability to control hallucinations.

Results: Following the intervention, both patients experienced a decrease in the frequency of hallucinations, appeared calmer, were able to interact, and were cooperative during care.

Conclusion and Suggestions: Therapeutic communication therapy is effective in helping schizophrenia patients control auditory hallucinations and can be utilized as a non-pharmacological nursing approach to improve patients' coping mechanisms and quality of life.

Keywords: Auditory Hallucinations, Schizophrenia, Therapeutic Communication.



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Komunikasi Terapeutik Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien *Skizofrenia* Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2026” dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed selaku pembimbing utama dan Ibu Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M selaku pembimbing pendamping, yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku Plt Direktur Kemenkes Poltekkes Medan.
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kep selaku ketua jurusan keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan.
3. Ibu Jojor Silaban, SST, S.Kep, M.Kes selaku ketua Program Studi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan.
4. Ibu Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Perak M.A Hutagalung, SST, S.Kep, M.K.M dan Ibu Heriaty Berutu, SST, M.K.M yang telah berkenan menguji dan memberi masukan untuk Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan dan Kepala Ruangan Sorik Merapi 5 yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta responden yang telah bersedia berpartisipasi dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan studi kasus ini.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Bonar Bako, S.H. dan ibunda Asriyah Banurea, serta adik-adik saya Seruni Hafizah Bako, Julfahri Fairuz Bako, dan Rodick Bako, juga keluarga besar Alm. Poli Agus Bako dan keluarga besar Poli Afin Banurea, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dukungan, nasihat, serta bantuan moril dan materil kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menghadapi setiap tantangan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Seluruh Dosen dan staf di Program Studi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengalaman selama masa Pendidikan.
9. Teman-teman Angkatan IV Program Studi Diploma III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan yang telah menjadi rekan seperjuangan, serta senantiasa memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Terkhusus untuk seseorang yang selalu berusaha, bertahan dan terus melangkah dalam setiap proses yang dilalui, yaitu diri saya sendiri Nela W R Bako seorang anak perempuan pertama yang menjadi harapan bagi kedua orang tua. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjuang, bersabar, dan tidak menyerah meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan hingga akhirnya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga setiap air mata, doa, pengorbanan, dan usaha yang telah dilalui menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna, serta menjadi bukti bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia ketika dijalani dengan ketulusan, kesabaran dan senantiasa berserah kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Sidikalang, 1 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
BIODATA PENULIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Studi Kasus	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
A. Konsep Dasar Komunikasi Terapeutik	8
1. Definisi Komunikasi Terapeutik	8
2. Jenis Jenis Komunikasi Terapeutik.....	8
3. Faktor-Faktor Penyebab Komunikasi Terapeutik	10
4. Manfaat Komunikasi Terapeutik	10
B. Gangguan Halusinasi Pendengaran	12
1. Definisi Gangguan Halusinasi Pendengaran	12
2. Penyebab Gangguan Halusinasi Pendengaran.....	12
3. Tanda dan Gejala Halusinasi Pendengaran.....	14
4. Penanganan Gangguan Halusinasi Pendengaran.....	15
5. Asuhan Keperawatan Halusinasi Pendengaran	17
C. Konsep Dasar <i>Skizofrenia</i>	21
1. Definisi <i>Skizofrenia</i>	21
2. Penyebab <i>Skizofrenia</i>	21
3. Patofisiologi <i>Skizofrenia</i>	22
4. Tanda dan Gejala <i>Skizofrenia</i>	23
5. Penanganan <i>Skizofrenia</i>	24
 BAB III METODE STUDI KASUS.....	 26
A. Rancangan Studi Kasus	26
B. Subyek Studi Kasus	26
C. Fokus Studi	27
D. Definisi Operasional Studi Kasus.....	27
E. Instrumen Penelitian Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

	H. Penyajian Data.....	30
	I. Etika Studi kasus.....	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Hasil Studi Kasus	32
	1. Gambaran Tempat Studi Kasus	32
	2. Proses Keperawatan.....	33
	B. Pembahasan	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Analisa Data	36
Tabel 4.2 Intervensi Tindakan dan Rasional Subjek 1	40
Tabel 4.3 Intervensi Tindakan dan Rasional Subjek 2	41
Tabel 4.4 Implementasi Keperawatan Subjek 1(Tn. S)	42
Tabel 4.5 Implementasi Keperawatan Subjek 2 (Tn. J)	49
Tabel 4.6 Evaluasi Keperawatan Subjek 1 (Tn. S).....	55
Tabel 4.7 Evaluasi Keperawatan Subjek 2 (Tn. J)	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	71
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	72
Lampiran 3. Lembar Surat Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 4. BalasanSurat Ijin Penelitian.....	75
Lampiran 5. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	76
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	77
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Bimbingan.....	104
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	110